

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk itu pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik untuk mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat bahkan menemukan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pengenalan Bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks anak. Selain itu, pelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak (tingkat pemula) bertujuan agar mereka memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam konteks global.

*Kebijakan Depdikbud RI No.0487/4/1992, Bab VIII, menyatakan bahwa sekolah dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, asalkan pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional.* Kemudian, kebijakan ini disusul oleh *SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.060/U/1993* tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar. Pada pengembangan pengajaran bahasa Inggris, guru dituntut untuk menentukan metode, pendekatan, dan alat evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dimana tujuan pembelajaran yang harus dimiliki siswa kelas IV semester I pada materi *asking and giving information identity* dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah mampu berbicara bahasa Inggris

dengan baik dan pengucapan yang tepat. Tujuan pembelajaran ini harus guru kembangkan pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Namun pada kenyataan banyak siswa yang menganggap pelajaran bahasa Inggris terutama speaking merupakan pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan berbagai masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan berbicara mereka. Padahal, seiring dengan perkembangan zaman dan globalisasi, bahasa Inggris sebagai pelajaran yang harus dikuasai.

Ketidakmampuan siswa dalam berbicara (speaking) bahasa Inggris pada pokok bahasan speaking (asking and giving information identity) disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran. Salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri adalah motivasi. Siswa yang termotivasi dalam belajar cenderung menyukai pelajaran yang dipelajarinya sehingga ia mengupayakan kegiatan belajarnya semaksimal mungkin, sedangkan siswa yang tidak termotivasi akan cenderung tidak memberikan perhatian penuh dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal tersebut terbukti dengan adanya siswa yang tidak berusaha dengan baik untuk mempelajari bahasa Inggris. Akibatnya tidak berusaha semaksimal mungkin untuk melatih pengucapan bahasa Inggris dengan benar.

Hal lain yang menyebabkan siswa enggan berbicara (speaking) bahasa Inggris adalah minimnya kosa kata yang mereka miliki

Selain faktor interen yang dikemukakan, rendahnya kemampuan speaking siswa juga dipengaruhi oleh faktor guru yaitu, guru yang tidak memahami bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Inggris pada pokok bahasan speaking adalah “learning how to use english ( belajar menggunakan bahasa inggris )” bukan learning about english (belajar tentang bahasa inggris)” dimana selama ini guru dalam memberikan pengajaran bahasa Inggris yaitu dengan siswa

diberikan hafalan conversation dan mempraktekkanya di depan kelas bukan dalam fungsi untuk berkomunikasi, tetapi hanya menghafalkan saja. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris khususnya kemampuan speaking siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Penggunaan metode mengajar yang tepat juga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Demikian sebaliknya, penggunaan metode mengajar yang tidak tepat akan membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan belajar siswa dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, diperoleh data bahwa kemampuan berbicara (speaking) bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 060856 Medan dari 25 orang siswa terdapat 9 orang siswa yang mampu pada pelajaran berbicara (speaking) bahasa Inggris dengan materi pokok wawancara, persentasenya adalah 36% sedangkan yang tidak mampu ada 16 orang siswa dengan persentase 64 %. Dengan demikian maka secara klasikal kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa masih rendah.

Melihat permasalahan yang diuraikan di atas peneliti merasa segera mengambil tindakan dengan menawarkan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Beberapa alternatif solusi yang ditawarkan yaitu : 1) Menggunakan metode yang bervariasi dengan menggunakan metode Natural Approach, 2) Penggunaan media belajar berupa lembar formulir isian.

Dari beberapa solusi yang ditawarkan di atas, maka salah satu solusi yang dapat meningkatkan kemampuan speaking bahasa Inggris siswa yaitu dengan menggunakan metode Natural Approach.

Metode *Natural Approach* dicetuskan oleh Krashen and Terrel. Krashen and Terrel berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Inggris mengacu kepada fungsi bahasa, yaitu kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu kegiatan belajar anak harus terpusat pada kegiatan komunikasi yang bermakna bukan pada tata bahasanya. Input yang diberikan kepada anak harus menarik sehingga tercipta lingkungan kelompok yang kondusif.

Berdasarkan pendapat di atas, secara teoritis ketidakmampuan siswa berbicara (speaking) bahasa Inggris akan dapat diatasi dengan menggunakan Metode *Natural Approach* sebagai metode pembelajaran berbahasa karena metode ini menempatkan siswa dalam situasi dan kondisi yang natural (alami) untuk berkomunikasi yaitu langsung berada di tengah-tengah pengguna bahasa tersebut, melalui pendengaran (menyimak), penglihatan (melihat langsung penggunaan bahasa tersebut ) dan peniruan. Oleh karena itu di dalam metode *Natural Approach*, siswa dikondisikan melihat peristiwa penggunaan bahasa tersebut, mendengar bagaimana bahasa itu disuarakan, mengalami secara langsung penggunaan bahasa tersebut, dan meniru bahasa tersebut untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap penggunaan Metode *Natural Approach* pada pelajaran Bahasa Inggris (pokok bahasan berbicara/speaking ) yang berjudul :

**“ Penggunaan Metode *Natural Approach* Dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060856 Medan TA 2012/2013”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini ialah :

- 1) Siswa tidak mampu mengucapkan kata dengan benar.

- 2) Minimnya kosa kata yang dimiliki siswa.
- 3) Siswa tidak lancar dalam berbicara.
- 4) Pemilihan metode mengajar guru yang tidak sesuai.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Meningkatkan Kemampuan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris pada materi asking and giving information identity dengan penggunaan Metode Natural Approach pada siswa kelas IV SD Negeri 060856 Medan TA 2012/2013.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Penggunaan Metode Natural Approach dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 060856 Medan TA 2012/2013?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara (speaking) bahasa Inggris siswa pada materi asking and giving information identity dengan Penggunaan Metode Natural Approach di kelas IV SD Negeri 060856 Medan TA 2012/2013.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan speaking bahasa Inggris melalui Metode Natural Approach.
- 2) Bagi guru, Penelitian ini dapat menjadi alternatif pengajaran dalam meningkatkan kemampuan speaking bahasa Inggris, serta menjadi wawasan baru dalam hal penggunaan metode pembelajaran Bahasa Inggris.
- 3) Bagi sekolah, dapat menjadi referensi sebagai masukan guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode Natural Approach.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY